

PEMANFAATAN CANGKANG KERANG KIPAS SEBAGAI EMBELLISHMENT DENGAN TEKNIK BEADING PADA BUSANA

Nur Fadilah Qur'ani¹, Marissa Cory Agustina Siagian² dan Rima Febriani³

^{1,2,3}Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

nurfadilahq@student.telkomuniversity.ac.id¹, marissasiagian@telkomuniversity.ac.id²,
mori.telkomuniversity@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Indonesia merupakan negara kepulauan dengan potensi sumber daya alam dan mineral yang sangat tinggi seperti hewan, tumbuhan, maupun karang. Kerang kipas merupakan salah satu biota laut yang mudah ditemui sehingga sering diolah dan dikonsumsi oleh masyarakat namun hal tersebut berdampak pada banyaknya sisa cangkang kerang yang menjadi limbah. Salah satu pemanfaatan limbah cangkang kerang adalah pembuatan aksesoris maupun home decor yang dibuat oleh masyarakat pesisir pantai yang dijual kepada pengunjung pantai sebagai *souvenir*. Dengan karakteristik cangkang kerang kipas yang mudah dibentuk serta memiliki sekitar 19-22 tulang rusuk menjadikan cangkang kerang kipas memiliki tekstur yang unik pada permukaan kerangnya, kokoh, ringan, serta pengolahannya yang mudah. Disisi lain aspek material pada embelishment juga berkembang seiring dengan perkemangan zaman baik dari segi tekstur, warna, hingga penggunaan material alami. Hal tersebut membuat cangkang kerang kipas memiliki potensi diolah kembali untuk dijadikan alternatif material *embellishment* baru pada busana. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memberikan inovasi material *embellishment* baru serta menunjukkan bahwa cangkang kerang kipas memiliki potensi yang sama dengan material *beads* sintetik lainnya untuk dijadikan sebagai *embellishment* pada busana yang diolah menggunakan teknik *beading*.

Kata kunci : cangkang kerang kipas, embelishment, teknik beading, busana

Abstract : Indonesia is an archipelagic country with very high potential for natural and mineral resources such as animals, plants, and corals. Fan clams are one of the marine biota that are easy to find so they are often processed and consumed by the community, but this has an impact on the large amount of clam shells that become waste. One of the uses of shells waste is the manufacture of accessories and home decor made by coastal communities which are sold to beach visitors as souvenirs. With the characteristics of the fan clam shell that is easy to shape and has about 19-22 ribs, the fan clam shell has a unique texture on the surface of the shell, sturdy, light, and easy to process. On the other hand, the material aspect of embelishment has also developed along with the times, both in terms of texture, color, and the use of natural materials. This makes the fan clam shells have the potential to be reprocessed to be used as an alternative to new embelishment materials in clothing. So this study aims to provide innovations in new embelishment materials and to show that fan shell shells have the same potential as other synthetic bead materials to be used as embelishments on clothing that is processed using the beading technique.

Keywords: fan shell, embelishment, beading technique, clothing

PENDAHULUAN

Indonesia yang memiliki potensi besar terhadap keanekaragaman biota laut salah satunya kerang. Terdapat berbagai jenis kerang yang berada di perairan Indonesia seperti kerang hijau, kerang dara, kerang batik, kerang simping. Melimpahnya jenis kerang yang berada di daerah pesisir memberikan keuntungan bagi para nelayan dikarenakan permintaan pasar yang tinggi terhadap kerang tetapi juga menghasilkan limbah cangkang kerang yang cukup banyak. Pemanfaatan limbah cangkang kerang kipas selama ini lebih banyak digunakan sebagai bahan kerajinan sedangkan kerang kipas mempunyai bentuk dan tekstur khusus pada permukaan cangkang sehingga memiliki potensi untuk dijadikan *embellishment*. *Embellishment* pada *fashion* merupakan cara untuk menghias busana dengan menambahkan berbagai teknik pada permukaan kain sehingga menambah efek dekoratif pada busana tersebut (Chandler dkk, 2009). Teknik *embellishment* yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *beading* (payet). Penerapan teknik *embellishment* payet biasa ditemukan pada busana pesta ataupun acara formal yang berfungsi untuk memperindah busana dengan memberikan kesan berkilau, mewah, dan elegan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, munculnya upaya penulis untuk mengembangkan potensi dari cangkang kerang kipas yang memiliki tekstur dan corak yang unik pada permukaan cangkangnya sebagai alternatif material baru untuk *embellishment* yang akan diaplikasikan pada busana *Demi-Couture*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi pada material utama yaitu cangkang kerang kipas. Observasi dilakukan pada masa pandemic sehingga hanya terdapat sedikit pengunjung untuk mengetahui minat masyarakat akan kerajinan cangkang kerang. Metode wawancara dilakukan via

online pada 6 Januari 2022 dengan Bapak Rusli selaku vendor/pengrajin dengan hasil wawancara mengenai proses pembersihan dan pembuatan kerajinan. Metode eksplorasi untuk meneliti karakteristik dari cangkang kerang kipas serta menentukan potensinya. Metode studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari literatur-literatur, buku, serta laporan yang berhubungan dengan penelitian.

STUDI LITERATUR

Kerang Kipas

Kerang kipas adalah binatang air yang termasuk moluska Bivalvia dari famili pectinidae yang sering ditemui pada perairan indo-pasific yang meliputi perairan bahari tropika di Samudra hindia, Samudera pacific serta laut-laut pedalaman diwilayah Indonesia dan filipina sehingga mudah dijumpai dalam kawasan asia. Shumway dan parson (2006) menyatakan bahwa terdapat lebih dari 400 jenis spesies didalam family pectinidea yang umumnya disebut dengan scallops/simping.

Karakteristik Cangkang Kerang kipas

Cangkang kerang kipas memiliki tulang rusuk dengan jumlah yang bervariasi mulai dari 19-22 tulang rusuk. Kerang kipas dewasa mampu mencapai ukuran 8,5-11 cm. Kerang kipas memiliki organ jantung, otot, rectum, tentakel, insang, mantel, ginad jantan , dan kaki.

Surface Design

Surface textile design atau yang bisanya dikenal sebagai reka latar tekstil adalah sebuah teknik menghias kain dengan menciptakan/merancang motif dan memberi warna untuk memperkaya corak pada permukaan kain menggunakan metode-metode tertentu (Permata, Siagian, 2019).

Embellishment

Embellishment atau hiasan adalah segala sesuatu yang memperindah penampilan pakaian atau aksesoris fesyen dengan menambahkan atau melekatkan barang-barang dekoratif pada kain agar lebih meningkatkan daya tarik individu.

Beading

Beading adalah teknik menghias kain dengan menambahkan manik-manik, biji, kaca, bulu, cangkang ataupun payet pada permukaan kain menggunakan benang dan jarum untuk menambahkan kesan indah dan mewah

Demi-Couture

Demi-Couture merupakan serapan dari busana Perancis yang memiliki arti setengah *couture* atau bisa diartikan sebagai pakaian yang dibuat setengah *custom-made*. *Demi-Couture* sendiri berada diantara busana *Haute Couture* dan juga *Ready to Wear* dari segi kualitas produk dan juga harga. *Demi couture* muncul sebagai pilihan terbaik dalam beberapa tahun belakangan dikarenakan *Demi-Couture* menawarkan proses pembuatan dan bahan yang serupa dengan pengaplikasian *Houte Couture* tetapi dengan harga yang lebih mudah dijangkau.

DATA PENELITIAN

Observasi

Observasi pertama dilakukan pada masa pandemic sehingga hanya terdapat sedikit pengunjung dan kebanyakan berasal dari daerah Bulukumba itu sendiri maupun kota-kota yang tidak jauh dari Bulukumba. Mendekati bibir pantai kita dapat menemukan penjual kerajinan yang dibuat langsung oleh penduduk setempat yang sebagian besar menggunakan bahan utama alam seperti kerang, keong, pasir pantai, maupun anyaman rotan. Adapun hasil kerajinan yang dijual

berupa gantungan kunci, topi, cermin, tirai pintu/jendela, hiasan meja. Salah satu jenis kerang yang digunakan dalam pembuatan souvenir yaitu kerang kipas.

Wawancara

wawancara kedua untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pengolahan cangkang kerang menjadi kerajinan, wawancara dilakukan via whatsapp pada 6 Januari 2022 dengan Bapak Rusli selaku vendor/pengrajin yang menyalurkan hasil kerajinannya kepada para penjual di pantai Bira. Beliau menyebutkan bahwa beliau mengumpulkan kerang kipas dan memisahkannya dengan isinya lalu dibersihkan dan melalui proses pemisahan antara cangkang kerang utuh dan cangkang kerang yang pecah setelah melalui proses pembersihan cangkang kerang lalu dikeringkan dan membaginya berdasarkan ukurannya yaitu ukuran 5 cm dan 8 cm. setelah membagi kerang berdasarkan jenis dan ukuran selanjutnya memasuki proses pemotongan cangkang kerang dan proses pewarnaan, pada proses pewarnaan biasanya digunakan pewarna seperti pilox atau cat *acrylic* dikarenakan pengaplikasiannya yang mudah serta memberikan warna yang kuat pada cangkang kerang. Setelah melalui proses pewarnaan dilanjutkan dengan proses pengeringan dan akan di rangkai membentuk kerajinan yang diinginkan, biasanya alat perekat yang digunakan adalah lem maupun pengait.






Eksplorasi Awal

- Eksplorasi Pewarnaan Cangkang Kerang Kipas

Eksplorasi awal menentukan pewarnaan yang paling cocok dengan struktur cangkang kerang.

Tabel 1 Eksplorasi pewarnaan cangkang kerang

No	Eksplorasi	Alat & Bahan	Teknik/Proses Eksplorasi	Analisa Hasil Eksplorasi
1		Alat & Bahan : - Kuas no.00	- Cangkang kerang di warnai	- Pewarnaan rapih. - Dibutuhkan pengolesan 2 kali

		<ul style="list-style-type: none"> - Penjepit - cat acrylic - Kuteks glitter <p>Material :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cangkang Kerang Kipas 	<ul style="list-style-type: none"> - dengan cat acrylic emas - Cangkang diberikan kuteks glitter menggunakan kuas. 	<ul style="list-style-type: none"> - hingga warna merata. - Kuteks glitter memberikan kesan mengkilap pada permukaan cangkang kerang.
2		<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kuas no.00 - Penjepit - cat acrylic <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Cangkang kerang di diwarnai dengan cat acrylic emas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pewarnaan rapih. - Dibutuhkan pengolesan 2 kali hingga warna merata.
3		<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panci - Pewarna pakaian merek Dylon <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<p>Pewarnaan dilakukan dengan cara panas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasak kerang dengan pewarna pakaian berwarna merah selama 15 menit - Dikeringkan selama 1 jam - Air 600 ml dan ¼ bungkus pewarna pakaian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang dihasilkan tidak terlalu terlihat/pudar. - Perebusan tidak merubah struktur cangkang kerang kipas. - Warna luntur jika terkena tangan.
4		<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panci - Pewarna pakaian merek Wantex <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<p>Pewarnaan dilakukan dengan cara panas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasak kerang dengan pewarna pakaian berwarna merah selama 15 menit - Dikeringkan selama 1 jam - Air 600 ml dan ¼ bungkus pewarna pakaian. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang dihasilkan tidak terlalu terlihat/pudar. - Perebusan tidak merubah struktur cangkang kerang kipas. - Warna tidak luntur jika terkena tangan.
5		<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Panci - Pewarna pakaian merek Dylon - Sari jeruk lemon 	<p>Pewarnaan dilakukan dengan cara panas yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasak kerang dengan pewarna pakaian berwarna merah selama 15 menit 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang dihasilkan lebih terlihat. - Warna merata. - Perebusan tidak merubah struktur cangkang kerang kipas.

		Material : Cangkang Kerang Kipas	<ul style="list-style-type: none"> - Dikeringkan selama 1 jam - Air 600 ml dan $\frac{1}{4}$ bungkus pewarna pakaian. - Sari jeruk lemon 2 sendok makan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna tidak luntur jika terkena tangan. - Warna yang dihasilkan seperti warna asli kerang.
6		Alat & Bahan : <ul style="list-style-type: none"> - Panci - Pewarna pakaian merek Dylon - Bubuk tawas halus Material : Cangkang Kerang Kipas	Pewarnaan dilakukan dengan cara panas yaitu : <ul style="list-style-type: none"> - Memasak kerang dengan pewarna pakaian berwarna merah selama 15 menit - Dikeringkan selama 1 jam - Air 600 ml dan $\frac{1}{4}$ bungkus pewarna pakaian. - Menambahkan bubuk tawas halus 1 sendok makan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Warna yang dihasilkan lebih terlihat dibandingkan eksplorasi keempat. - Warna tidak merata - Adanya busa gelembung pada permukaan cangkang kerang. - Warna tidak menempel dengan baik. - Menghasilkan kristal pada permukaan cangkang kerang. - Warna tidak luntur jika terkena tangan.

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022







Kesimpulan:



Berdasarkan hasil eksplorasi dapat disimpulkan bahwa eksplorasi pada nomor 5 merupakan eksplorasi paling efektif untuk digunakan dikarenakan warna yang dihasilkan sudah cukup pekat serta permanen dan tidak meninggalkan bubuk-bubuk pada permukaan kerangnya.

- Eksplorasi Pengolahan Cangkang Kerang Kipas

Pada tahap eksplorasi awal penulis melakukan eksplorasi pengolahan pada cangkang kerang kipas

Tabel 2 Eksplorasi pengolahan cangkang kerang

No	Eksplorasi	Alat & Bahan	Teknik/Proses Eksplorasi	Analisa Hasil Eksplorasi
1	<p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p> 	<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gergaji - Mesin bor <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang di potong secara horizontal - kerang dibagi menjadi 3 bagian - pada modul a kerang merupakan 1 bagian utuh - pada modul b merupakan bagian yang cembung - cangkang kerang modul c merupakan pecahan dari modul a - Kerang di bor untuk membuat lubang 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - modul yang memiliki 3-4 sudut seperti persegi panjang, persegi, dan segitiga. - Proses pemotongan kerang menjadi 3 bagian memerlukan waktu sekitar 3 menit/kerang - Pemotongan kerang secara horizontal membuat tekstur pada permukaan kerang lebih terlihat - Kerang menghasilkan serbuk halus dari proses pemotongan dalam jumlah sedikit.
2	<p>a.</p>  <p>b.</p>  <p>c.</p> 	<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gergaji - Tang - Mesin bor <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang di potong menggunakan gergaji secara horizontal - Kerang dibagi menjadi 3 bagian - Kerang di pecah-pecah lagi menjadi beberapa bagian menggunakan tang - Kerang di bor untuk membuat lubang 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - modul dapat dibuat dengan bentuk yang lebih bervariasi seperti lingkaran - Proses pemotongan kerang menjadi 3 bagian memerlukan waktu sekitar 3 menit/kerang - Penggunaan tang sebagai alat bantu sangat efektif dalam membentuk modul - Pemotongan kerang secara horizontal membuat tekstur

				<p>pada permukaan kerang lebih terlihat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerang menghasilkan serbuk halus dari proses pemotongan dalam jumlah sedikit. - Dari hasil pemotongan menggunakan tang menghasilkan pecahan yang sedikit tetapi lebih besar. - Jarak antara lubang dan tepi kerang pada saat pembuatan lubang menggunakan mesin bor dikarenakan rentan pecah
3	<p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mesin gerinda mini - Mesin bor <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang di potong menggunakan mesin gerinda secara horizontal - Kerang dibagi menjadi 2 bagian - Kerang di pecah-pecah lagi menjadi beberapa bagian lagi - Kerang di bor untuk membuat lubang 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - modul yang memiliki 3-4 sudut seperti persegi panjang, persegi, dan segitiga. - Proses pemotongan kerang menjadi 2 bagian memerlukan waktu sekitar 1 menit/kerang. - Pemotongan kerang secara horizontal membuat tekstur pada permukaan kerang lebih terlihat. - Kerang menghasilkan serbuk halus dari proses pemotongan dalam jumlah banyak. - Mesin gerinda mini hanya mampu memotong 1-2 kerang saja.
4	a.	<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Palu 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang dipukul dengan pali hingga menghasilkan 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Tang - Mesin bor - Mesin amplas <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - beberapa bagian abstrak - Pecahan yang dihasilkan banyak yang tidak dapat digunakan - Menghasilkan pecahan yang tajam pada bagian sisinya - Bagian sisi lebih rapuh 	<ul style="list-style-type: none"> - Modul yang dihasilkan tidak tentu dikarenakan potongan yang dihasilkan berbeda-beda - Banyak cangkang kerang yang tebuang - Ketika membuat lubang menggunakan mesin bos lebih rentan pecah - Menggunakan mesin amplas dikarenakan sisi kerang sangat tajam
5	<p>a.</p> <p>b.</p> <p>c.</p>	<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gergaji - Tang - Mesin bor - Mesin amplas <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang di potong menggunakan gergaji secara horizontal - Kerang dibagi menjadi 3 bagian - Kerang di pecah-pecah lagi menjadi beberapa bagian menggunakan tang - Kerang di bor untuk membuat lubang - Sisi kerang di amplas untuk memperhalus sisinya 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - modul dapat dibuat dengan bentuk yang lebih bervariasi seperti lingkaran - Proses pemotongan kerang menjadi 3 bagian memerlukan waktu sekitar 3 menit/kerang - Penggunaan tang sebagai alat bantu sangat efektif dalam membentuk modul - Pemotongan kerang secara horizontal membuat tekstur pada permukaan kerang lebih terlihat - Kerang menghasilkan serbuk halus dari proses pemotongan dalam jumlah sedikit. - Dari hasil pemotongan menggunakan tang menghasilkan

				<p>pecahan yang sedikit tetapi lebih besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jarak antara lubang dan tepi kerang pada saat pembuatan lubang menggunakan mesin bor dikarenakan rentan pecah.
6		<p>Alat & Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gergaji - Tang - Mesin bor - Mesin amplas <p>Material :</p> <p>Cangkang Kerang Kipas</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang di potong menggunakan gergaji secara horizontal - Kerang dibagi menjadi 3 bagian - Kerang di pecah-pecah lagi menjadi beberapa bagian menggunakan tang - Kerang di bor untuk membuat lubang pada bagian tengah - Sisi kerang di amplas untuk memperhalus sisinya 	<p>Hasil dari eksplorasi pengolahan dengan gergaji menghasilkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseluruhan proses sama dengan dengan eksplorasi 5 hanya berbeda pada bagian pelubangan - kerang tidak pecah saat dilubangi dikarenakan penempatan lubang berada ditengah

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Kesimpulan:






Berdasarkan hasil eksplorasi pengolahan cangkang kerang dapat disimpulkan bahwa eksplorasi pada nomor 6 merupakan eksplorasi paling efektif untuk digunakan dikarenakan hasil potongan yang lebih rapih serta halus.

Eksplorasi Lanjutan

- Eksplorasi Komposisi Cangkang Kerang Kipas

Pada tahap eksplorasi komposisi penulis membuat beberapa susunan komposisi pada cangkang kerang kipas





Tabel 3 Eksplorasi komposisi cangkang kerang kipas

No.	Gambar	Material	Keterangan
1		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berjarak dan bergelombang serta adanya tambahan salur.
2		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Mutiara - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berdekatan serta adanya tambahan salur pada bagian penghubungnya.
3		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan sejajar serta adanya tambahan salur pada bagian bawah.
4		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berjarak dan bergelombang serta adanya tambahan manik-manik.
5		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan sejajar serta adanya tambahan salur pada bagian bawah dan adanya tambahan manik-manik.

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Adapun hasil dari eksplorasi komposisi cangkang kerang berdasarkan tabel diatas dengan menyusun beberapa komposisi dan terpilihlah eksplorasi komposisi nomor 4 untuk dilanjutkan sebagai acuan pengembangan eksplorasi komposisi selanjutnya.

Tabel 4 Eksplorasi komposisi lanjutan

No.	Gambar	Material	Keterangan
1		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan rapat dan perlahan menyebarkan serta adanya <i>layering</i>
2		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berjarak serta adanya <i>layering</i> pada kerang dan tambahan payet
3		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berdekatan serta adanya <i>layering</i>
4		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah	Cangkang kerang yang telah diolah dikomposisikan berdekatan serta adanya <i>layering</i> pada kerang dan tambahan payet

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022




Adapun hasil dari eksplorasi lanjutan komposisi cangkang kerang berdasarkan tabel diatas dengan mengembangkan eksplorasi komposisi sebelumnya. Komposisi

dikembangkan dengan menyusun kerang dengan system tumpuk mulai dari yang terbesar hingga terkecil dengan 4 ukuran yang berbeda serta adanya kombinasi dari payet sintetetik untuk menambah tekstur pada embellishment.

Eksplorasi Terpilih

Setelah melalui tahapan eksplorasi awal dan lanjutan maka terpilihlah eksplorasi yang telah dikembangkan dari beberapa eksplorasi sebelumnya.

Tabel 5 Eksplorasi terpilih

No.	Gambar	Material	Keterangan
1		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Eksplorasi komposisi cangkang kerang dikomposisikan dengan menggunakan prinsip rupa pengulangan modul yang disusun bertumpuk serta penambahan manik-manik untuk menambah tekstur pada komposisi.
2		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang dikomposisikan dengan menggunakan prinsip rupa pengulangan modul yang disusun bertumpuk dan lebih padat serta penggunaan payet lebih sedikit hanya untuk mengisi ruang kosong antara kerang.
3		Alat & Bahan : - Jarum - Kain katun - Beads - Manik-manik - Cangkang yang telah diolah Teknik : Beading	Cangkang kerang dikomposisikan dengan menggunakan prinsip rupa pengulangan modul yang disusun bertumpuk dan lebih padat serta komposisi payet juga dibuat bulat seperti modul kerang dan tambahan payet pasir pada untuk mengisi jarak antara modul kerang.

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Kesimpulan:

Pada table diatas menunjukkan hasil dari komposisi yang telah dikembangkan dari eksplorasi sebelumnya. Penyusunan komposisi modul yang terpilih ialah komposisi nomor 3 yang menerapkan unsur rupa bidang yaitu modul yang berbentuk lingkaran dan disusun mulai dari yang terbesar hingga terkecil dengan 4 ukuran yang berbeda serta manik-manik yang dikelompokkan membentuk lingkaran dengan proporsi yang sama dengan ukuran cangkang kerang terbesar. Unsur rupa tekstur juga diterapkan dalam komposisi dimana menonjolkan tekstur utama pada cangkang kerang serta penambahan tekstur dari manik-manik. Penerapan unsur rupa warna dapat dilihat dari gradasi corak permukaan cangkang kerang yang didapatkan dari proses pewarnaan serta pemilihan beberapa warna merah pada manik-manik. Penyusunan komposisi akhir dilakukan dengan menerapkan prinsip rupa irama dapat dilihat dari penyusunan antara kerang dan manik-manik yang berulang hingga membentuk irama dalam pengkomposisian akhir penerapan modul cangkang kerang sebagai *embellishment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep dalam perancangan ini diberi judul Gamahara, diambil dari Bahasa sansekerta yaitu Gama yang berarti perjalanan dan Hara yang memiliki arti untaian mutiara. Mengangkat material cangkang kerang kipas dengan menonjolkan corak dan tekstur alami pada cangkang kerang sebagai *embellishment* pada busana dan diaplikasikan menggunakan teknik beading. Dasar konsep perancangan ini adalah produk busana *Demi-Couture* dengan siluet mermaid. Cangkang kerang kipas diolah dan diaplikasikan pada busana dengan sistem tumpuk serta padat dan dikombinasikan dengan material beads lainnya sehingga menghasilkan berbagai macam tekstur dan corak. Pemilihan material kain dengan struktur yang padat serta kokoh akan mendukung penerapan *embellishment* pada busana *Demi-Couture*. Kain yang digunakan pada konsep perancangan kali ini yaitu kain taveta

dikarenakan karakteristiknya yang tebal serta berkilau sehingga menghasilkan gelombang yang bagus pada bagian rok. Penerapan unsur rupa bidang yaitu modul yang berbentuk lingkaran serta unsur rupa tekstur juga diterapkan dalam komposisi dimana menonjolkan tekstur utama pada cangkang kerang serta penambahan tekstur dari manik-manik. Penyusunan komposisi akhir dilakukan dengan menerapkan prinsip rupa irama dapat dilihat dari penyusunan antara kerang dan manik-manik yang berulang hingga membentuk irama hingga menjadi satu kesatuan komposisi embellishment

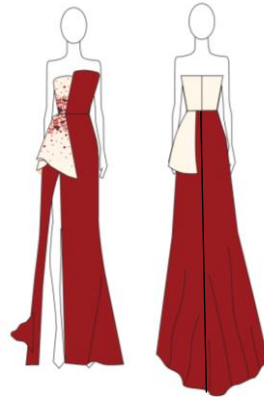


Gambar 1 Sketsa terpilih

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Desain Produk

Desain terpilih merupakan desain siluet mermaid serta penambahan ekor pada bagian belakang. Pada sketsa desain terdapat detail eksplorasi pada bagian sisi kanan gaun pada bagian dada, pinggang serta panggul dan terdapat belahan pada bagian paha kanan.



Gambar 2 Sketsa terpilih

Sumber : Dokumentasi pribadi, 2022

Produk Akhir



Gambar 3 Visualisasi produk

(Sumber : Dokumentasi pribadi 2022)



Gambar 4 Visualisasi produk

Sumber : Dokumentasi pribadi 2022

KESIMPULAN

1. Cangkang kerang kipas memiliki potensi untuk diolah lebih lanjut menjadi bentuk baru sebagai alternatif *embellishment*. Proses pengolahan material cangkang kerang kipas meliputi beberapa hal yaitu proses pewarnaan pada cangkang dikarenakan pada permukaan cangkang sendiri telah memiliki corak alami. Sehingga proses pewarnaan akan memberi kesan gradasi pada permukaan cangkang kerang kipas, selanjutnya pengolahan bentuk melakukan mesin gerinda untuk mencapai bentuk yang diinginkan, dan proses terakhir adalah *finishing* yaitu penghalusan sisi kerang yang telah bentuk dan pengeboran untuk membuat lubang pada bagian tengah cangkang sehingga dapat digunakan sebagai *embellishment*.
2. Merancang *embellishment* dengan mengkomposisikan modul cangkang kerang kipas menggunakan teknik *beading*. Material cangkang kerang kipas yang telah diolah dan siap dipakai menjadi *beads* dikomposisikan bertumpuk serta padat untuk memunculkan tekstur alami pada permukaan kerang serta permainan

gradasi warna dari proses pewarnaan serta di kombinasikan dengan *beads* sintetik untuk menambah tekstur baru pada komposisi.

3. Penerapan *embellishment* cangkang kerang kipas pada busana demi-*Couture* dengan siluet *mermaid* dengan pertimbangan material yang memiliki serat yang padat dan kokoh. Pengaplikasian tersebut menggunakan teknik *surface design* yaitu teknik *beading*.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

1. Potensi dari pengolahan visual dari tekstur, bentuk, serta warna pada cangkang kerang kipas dapat dikembangkan lagi serta menerapkan gabungan dari unsur dan prinsip design sehingga akan menghasilkan variasi bentuk baru serta warna yang lebih banyak.
2. Proses pengolahan bentuk bisa menggunakan vendor sehingga menghemat waktu pengerjaan.
3. Tidak adanya batasan penempatan *embellishment* cangkang kerang kipas ini pada produk demi-*Couture* sehingga memiliki potensi untuk diaplikasikan pada produk fesyen lainnya dengan mempertimbangkan materialnya.
4. Pemilihan material kain dengan struktur kaku dan kokoh akan mendukung untuk pengaplikasian komposisi *embellishment*.

DAFTAR PUSTAKA

Vera. Sudirtha. Angendari "PENERAPAN HIASAN PAYET PADA BUSANA PESTA PADA BUSANA PESTA BERBAHAN BATIK BALIMOTIF MERAK ABYORHOKOKAI"

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPKK/article/view/37470>,

Abbott, (1985). "A Golden Guide Seashells of The World"

Syahmidarni, dkk, (2021). Pemanfaatan Limbah Cangkang Kerang Menjadi Cinderamata

<https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/view/9883>

Agustini, dkk. (2011) PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG KERANG SIMPING (*Amusium pleuronectes*) DALAM PEMBUATAN *COOKIES* KAYA KALSIMUM.

Ernawati, dkk. (2006) Tata Busana Jilid 1. Jakarta :Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan

Udale, 2014. "Fashion Knitwear"

Delphia, Siagian (2020). Pengolahan Cangkang Kerang Simping sebagai Embellishment pada Busana.

Permata, Siagian (2019). Pengolahan Limbah Denim Menggunakan Eksplorasi Teknik Surface Textile Design Pada Produk Fesyen.